

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN  
KEHAMILAN REMAJA DI PUSKESMAS SIKUMANA  
KOTA KUPANG**

Yarina Rambu Ndolu Moha<sup>1</sup>, Dwiana Estiwidani<sup>2</sup>, Dyah Noviyawati<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Mangkuyudan MJ III, Yogyakarta  
Email:

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Dewasa ini masyarakat menghadapi kenyataan bahwa kehamilan pada remaja yang terjadi pada wanita usia antara 14-19 tahun baik melalui proses pra nikah atau nikah makin meningkat dan menjadi masalah. Kehamilan remaja memiliki risiko terhadap perdarahan antepartum, peningkatan preeklampsia dan eklampsia, anemia, gangguan tumbuh kembang janin, keguguran, prematuritas, dan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).

**Tujuan:** untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kehamilan remaja di Puskesmas Sikumana Kota Kupang

**Metode:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil pertama di wilayah Puskesmas Sikumana pada bulan Januari-Februari sebanyak 50 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat dan *chi square*.

**Hasil:** Sebagian besar responden memiliki pendidikan tinggi (76%), tidak bekerja (66%), pengetahuan baik (64%), dan keluarga mendukung (56%). Ada hubungan antara pendidikan ( $p\ value=0.041$ ), tingkat pengetahuan ( $p\ value=0.016$ ), dan dukungan keluarga ( $p\ value=0.034$ ) dengan kejadian kehamilan remaja. Sedangkan pekerjaan tidak memiliki hubungan dengan kehamilan remaja ( $p\ value=0.890$ ).

**Kesimpulan:** Faktor yang berhubungan dengan kehamilan remaja adalah pendidikan, tingkat pengetahuan, dan dukungan keluarga

**Kata Kunci:** Kehamilan remaja, Faktor risiko, Tingkat pengetahuan

**FACTORS RELATED TO ADOLESCENT PREGNANCY AT THE  
SIKUMANA HEALTH CENTER  
KUPANG CITY**

Yarina Rambu Ndolu Moha<sup>1</sup>, Dwiana Estiwidani<sup>2</sup>, Dyah Noviyawati<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Mangkuyudan MJ III, Yogyakarta  
Email:

**ABSTRACT**

**Background:** Nowadays society is facing the fact that teenage pregnancies that occur in women aged between 14-19 years either through pre-marital or marriage processes are increasing and becoming a problem. Teenage pregnancy has a risk of antepartum bleeding, increased preeclampsia and eclampsia, anemia, impaired fetal growth and development, miscarriage, prematurity, and low birth weight babies (LBW).

**Objective:** to determine the factors associated with the incidence of teenage pregnancy at the Sikumana Health Center, Kupang City

**Method:** This research was a type of quantitative research using design *cross sectional*. The population in this study were all first-time pregnant women in the Sikumana Health Center area in January-February 50 respondent. The sampling technique used total sampling. The research instrument used a questionnaire. Data analysis performed was univariate analysis and *who squares*.

**Results:** Most of the respondents had higher education (76%), were not working (66%), had good knowledge (64%), and had a supportive family (56%). There was relationship between education ( $p$  value=0.041), knowledge level ( $p$  value=0.016), and family support ( $p$  value=0.034) with the incidence of teenage pregnancy. While work had no relationship with teenage pregnancy ( $p$  value=0.890).

**Conclusion:** Factors related to teenage pregnancy were education, level of knowledge, and family support

**Keywords:** Level of knowledge, Risk factors, Teenage pregnancy